

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2019 dan 2020 terhadap minat menjadi guru serta pengaruh latar belakang keluarga sebagai variabel kontrol terhadap minat menjadi guru, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertama, Tingkat *self efficacy* mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Kedua, tingkat persepsi tentang profesi guru secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Ketiga, tingkat lingkungan keluarga mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Terakhir, tingkat minat menjadi guru mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang.
2. *Self efficacy* mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Implikasinya adalah jika *self efficacy* tinggi, maka minat menjadi guru juga akan tinggi.
3. Persepsi tentang profesi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Implikasinya adalah jika persepsi profesi guru tinggi maka minat menjadi guru juga akan tinggi.
4. Lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Implikasinya adalah jika lingkungan keluarga baik, maka minat menjadi guru juga akan tinggi.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI ditinjau dari latar belakang keluarga. Implikasinya adalah latar belakang keluarga bukan menjadi faktor utama seorang mahasiswa berminat menjadi guru, tetapi harus melihat faktor lain yang ada di dalam diri seperti potensi dan bakat mahasiswa.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat menjadi guru, mahasiswa diharapkan dapat memiliki *self efficacy* dan persepsi tentang profesi guru yang tinggi, serta lingkungan keluarga yang baik.
2. *Self efficacy* mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI secara umum termasuk ke dalam kategori sedang, dengan rata-rata terendah berada pada indikator *strength* (tingkat kekuatan keyakinan). Maka sebaiknya dalam meningkatkan kekuatan keyakinan diri (*strength*) pada mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menciptakan suasana belajar yang kompetitif di kelas dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif mengeluarkan pendapatnya. Tenaga pendidik khususnya dosen PBM pada Program Studi Pendidikan Akuntansi perlu memberi penguatan *self efficacy* kepada mahasiswa bahwa mereka mampu menjadi guru dan dituntut untuk lebih kreatif ketika mengajar sehingga dapat membangun kekuatan keyakinan diri pada mahasiswa karena terbukti variabel *self efficacy* merupakan pengaruh paling dominan pada minat menjadi guru. Sedangkan mahasiswa harus menanamkan efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi pada diri mereka sejak awal. Dengan meningkatnya kekuatan keyakinan diri pada siswa, diharapkan mahasiswa dapat lebih percaya diri dan yakin dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
3. Persepsi tentang profesi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI secara umum termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rata-rata terendah berada pada indikator hak-hak guru. Maka sebaiknya agar dapat meningkatkan pandangan dan penilaian hak guru dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru, pemerintah dapat memperbaiki dari ranah kementerian pendidikan terkait hak guru seperti gaji dapat sebanding dengan beban tugas guru agar penilaian mahasiswa meningkat terhadap gaji guru. Adapun guru yang memiliki prestasi juga diberikan kemudahan untuk

mendapatkan promosi jabatan, agar penilaian mahasiswa yang memiliki prestasi meningkat terhadap hak guru. Selain itu, tenaga pendidik khususnya dosen PBM harus memberikan praktik menjadi guru yang baik agar persepsi profesi guru yang dirasakan oleh mahasiswa mampu memotivasi mereka untuk menjadi guru.

4. Lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI secara umum termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rata-rata terendah berada pada indikator suasana rumah. Maka sebaiknya agar dapat meningkatkan suasana rumah yang baik di lingkungan keluarga, anggota keluarga memberlakukan waktu khusus untuk mahasiswa belajar saat dirumah, juga memberikan pengertian terhadap anggota keluarga lainnya untuk memberikan waktu belajar dengan tenang dan nyaman agar menunjang konsentrasi dalam belajar. Mahasiswa juga dapat melakukan berbagai cara agar menunjang konsentrasi dalam belajar dengan diikuti ketertarikan dengan suatu hal, misalkan mendengarkan musik agar suasana rumah menjadi tenang dan cara lainnya. Selain itu, dalam meningkatkan motivasi menjadi guru melalui lingkungan keluarga disarankan orang tua di rumah harus banyak memberikan dukungan melalui motivasi supaya mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjadi guru.
5. Salah satu indikator pada variabel minat menjadi guru yaitu indikator konasi masih lebih rendah daripada indikator emosi dan indikator kognisi dengan kriteria indikator yang tertinggi. Demi peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru, perlu adanya rangsangan yang dapat meningkatkan unsur konasi (kehendak) dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Rangsangannya dapat berupa mahasiswa dapat mengikuti kegiatan seminar dan workshop penguatan mengenai pentingnya profesi guru bagi sektor pendidikan terkini sehingga bisa sedikit demi sedikit meningkatkan penguatan unsur konasi dan emosi dalam diri mahasiswa.
6. Karena tidak ada perbedaan minat menjadi guru ditinjau dari latar belakang keluarga guru dan non guru, maka disarankan untuk peneliti

selanjutnya untuk tidak menggunakan latar belakang keluarga sebagai kontrol karena terbukti tidak terdapat perbedaan minat ditinjau dari latar belakang keluarga.

7. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru, menambah objek penelitian serta menambah teknik pengumpulan data.
8. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol lain untuk mengetahui perbedaan minat menjadi guru agar dapat menjadi pengembangan yang baru bagi penelitian ini.